

ABSTRAK

PEMBELAJARAN APRESIASI CERITA ANAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh

DIAN KURNIASARI

Pembelajaran apresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung merupakan permasalahan dalam permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran apresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Kegiatan yang dilakukan penulis adalah dengan mengamati pembelajaran secara keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis mendeskripsikan hasil penelitian dan analisisnya terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran apresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran apresiasi cerita anak yang dilakukan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan perekaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang guru rancang sudah sesuai dengan ketentuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru secara keseluruhan telah dirancang berdasarkan komponen yang dituntut ada dalam kurikulum 2013. Keseluruhan komponen RPP telah dirancang oleh guru secara sistematis, hanya saja terdapat komponen pembelajaran yang mengikuti tuntutan kurikulum 2013, yakni model pembelajaran. Selanjutnya, hasil pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran telah diarahkan pada pengaplikasian kurikulum 2013, yakni menerapkan pendekatan *scientific*. Berdasarkan pendekatan tersebut, guru telah mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Keseluruhan aktivitas tersebut dipadukan oleh guru untuk mengarahkan siswanya agar mampu memiliki pengetahuan mengenai cerita anak, antara lain guru

mengarahkan siswanya untuk memiliki pengetahuan mengenai pengertian cerita anak, unsur-unsur intrinsik cerita anak, dan cara mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita anak.

Penilaian hasil belajar apresiasi cerita anak yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian tes dan nontes. Penilaian tes digunakan guru untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan. Pada pelaksanaannya, penilaian untuk menilai mengenai unsur intrinsik cerita anak tidak disesuaikan dengan RPP yang dibuat, karena hanya dibangun melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa secara keseluruhan. Penilaian sikap dan ketrampilan mengidentifikasi penokohan, latar, alur, tema, dan amanat dari cerita anak *Dua Keranjang Ajaib* didapatkan nilai yang baik dan telah memenuhi KKM.